

# IMPLEMENTASI TEKNIK MEMBACA *SCANNING* DALAM PENGEMBANGAN LITERASI PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA ANAK KELAS III DI SDN 66 KOTA BENGKULU

Enni Gustina<sup>1</sup>, Adisel<sup>2</sup>, M Gilang<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

e-mail : [ennigustina9@gmail.com](mailto:ennigustina9@gmail.com), [adisel@uinfasbengkulu.ac.id](mailto:adisel@uinfasbengkulu.ac.id), [Ilham.gilang@mail.uinfasbengkulu.ac.id](mailto:Ilham.gilang@mail.uinfasbengkulu.ac.id)

## Info Artikel

## Abstract

### Keywords:

reading scanning, literacy, Indonesian language learning, elementary school grade III

This study aims to analyze the implementation of the scanning reading technique in developing literacy in Indonesian language learning for third-grade students at SDN 66, Bengkulu City. The scanning reading technique is a speed reading strategy to find specific information in the text, thereby improving students' literacy skills. The research method used is Classroom Action Research (CAR) with a descriptive qualitative approach. Data were obtained through observation, interviews with teachers and students, and documentation of learning outcomes. The results showed that the application of the scanning reading technique was able to significantly improve students' literacy skills, especially in finding important information from narrative and informative texts. This increase in literacy was seen from students' activeness in reading, accuracy in finding information, and higher interest in learning.

### Kata kunci:

membaca scanning, literasi, pembelajaran Bahasa Indonesia, SD kelas III

### Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi teknik membaca scanning dalam pengembangan literasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia anak kelas III SDN 66 Kota Bengkulu. Teknik membaca scanning merupakan strategi membaca cepat untuk menemukan informasi spesifik dalam teks, sehingga dapat meningkatkan keterampilan literasi siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik membaca scanning mampu meningkatkan kemampuan literasi siswa secara signifikan, terutama dalam menemukan informasi penting dari teks naratif dan informatif. Peningkatan literasi ini terlihat dari keaktifan siswa dalam membaca, ketepatan menemukan informasi, serta minat belajar yang lebih tinggi.

## PENDAHULUAN

Perkembangan literasi menjadi salah satu aspek krusial dalam pendidikan dasar, terutama pada era digital saat ini, di mana informasi tersedia dengan cepat dan beragam melalui berbagai media. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca, menulis, dan memahami teks, tetapi juga kemampuan untuk mengolah informasi secara kritis dan efektif. UNESCO (2017)

## IMPLEMENTASI TEKNIK MEMBACA SCANNING DALAM PENGEMBANGAN LITERASI PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA ANAK KELAS III DI SDN 66 KOTA BENGKULU

menegaskan bahwa literasi adalah fondasi penting bagi pembelajaran sepanjang hayat, karena keterampilan ini memengaruhi kemampuan individu untuk memahami dunia, membuat keputusan yang tepat, dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat. Pada anak usia sekolah dasar, kemampuan literasi menjadi landasan utama yang menentukan keberhasilan akademik di berbagai mata pelajaran, baik dalam Bahasa Indonesia, matematika, maupun ilmu pengetahuan sosial. Anak yang memiliki literasi yang baik cenderung lebih mudah memahami materi pelajaran, menghubungkan konsep-konsep baru dengan pengetahuan sebelumnya, serta memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih tinggi.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan akses informasi yang luas, tantangan pendidikan modern tidak hanya sebatas mengajarkan siswa membaca dan menulis, tetapi juga membekali mereka dengan strategi membaca yang efektif untuk menyaring informasi secara cepat dan akurat. Strategi membaca yang tepat menjadi sangat penting, terutama bagi siswa kelas rendah, yang kemampuan literasinya masih dalam tahap perkembangan. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah teknik membaca scanning, yaitu teknik membaca cepat untuk menemukan informasi spesifik dalam teks (Brown, 2015). Teknik ini berbeda dengan skimming, yang lebih menekankan pemahaman umum atau ide pokok dari teks. Scanning berfokus pada pencarian kata kunci, angka, tanggal, nama, atau informasi spesifik lain yang dibutuhkan oleh pembaca. Dengan demikian, teknik ini membantu siswa mengidentifikasi informasi penting tanpa harus membaca seluruh teks secara mendetail.

Penerapan teknik membaca scanning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki berbagai manfaat. Pertama, teknik ini meningkatkan efisiensi membaca siswa, karena mereka belajar untuk menyeleksi informasi yang relevan dan mengabaikan informasi yang kurang penting. Kedua, teknik ini melatih fokus dan konsentrasi siswa, karena mereka harus mencari informasi dengan cepat dan akurat dalam batas waktu tertentu. Ketiga, teknik ini mendukung pengembangan kemampuan literasi kritis, yaitu kemampuan untuk mengevaluasi, membandingkan, dan mengaitkan informasi dari berbagai sumber. Literasi kritis ini sangat diperlukan di era digital, di mana informasi yang diterima siswa tidak selalu akurat atau relevan.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 66 Kota Bengkulu, kemampuan literasi siswa kelas III masih bervariasi. Sebagian siswa mampu membaca teks dengan lancar tetapi kesulitan menemukan informasi spesifik secara cepat. Sebagian lainnya masih mengalami kesulitan membaca teks panjang dan memahami makna kata-kata baru, sehingga membutuhkan bantuan guru untuk menafsirkan isi bacaan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi membaca yang lebih terstruktur dan sistematis sangat diperlukan untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa. Tanpa strategi yang tepat, siswa cenderung hanya membaca teks secara pasif, tanpa benar-benar memahami informasi yang terkandung di dalamnya.

Selain itu, literasi bukan hanya soal membaca teks tertulis di buku pelajaran, tetapi juga kemampuan untuk memahami teks digital dan multimedia. Dalam konteks kelas modern, siswa dihadapkan pada berbagai bentuk informasi digital seperti artikel daring, video pembelajaran, dan infografik interaktif. Kemampuan membaca scanning dapat membantu siswa menyaring informasi dari berbagai media ini, sehingga mereka tidak hanya mampu memahami teks, tetapi juga mampu mengekstrak informasi penting dari sumber yang berbeda. Penerapan teknik ini sejalan dengan prinsip pembelajaran abad ke-21, yang menekankan keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikasi efektif (Trilling & Fadel, 2009).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa teknik membaca scanning efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi anak. Misalnya, studi oleh Brown (2015) menemukan bahwa siswa yang terbiasa menggunakan teknik scanning lebih cepat menemukan informasi spesifik dalam teks naratif maupun informatif dibandingkan siswa yang tidak menggunakan teknik ini. Selain itu, teknik ini juga membantu siswa mengembangkan strategi membaca lainnya, seperti memprediksi isi teks, mengenali struktur teks, dan membedakan informasi utama dan informasi tambahan. Strategi membaca yang baik ini akan mendukung pembelajaran di seluruh mata pelajaran, karena siswa yang memiliki literasi kuat cenderung lebih percaya diri dan termotivasi dalam belajar.

Dalam konteks pembelajaran di SDN 66 Kota Bengkulu, guru menghadapi tantangan dalam mengembangkan literasi siswa kelas III. Salah satu masalah utama adalah variasi kemampuan membaca siswa yang masih signifikan. Beberapa siswa dapat membaca lancar tetapi lambat dalam menemukan informasi penting, sedangkan beberapa lainnya masih kesulitan memahami teks yang panjang atau kompleks. Oleh karena itu, guru membutuhkan strategi membaca yang dapat diterapkan secara sistematis, mudah dipahami, dan dapat menarik minat siswa. Teknik membaca scanning menjadi salah satu solusi yang relevan, karena teknik ini menekankan praktik langsung, latihan berulang, dan keterampilan menemukan informasi yang spesifik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi teknik membaca scanning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN 66 Kota Bengkulu serta mengevaluasi pengaruhnya terhadap peningkatan literasi siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi praktis bagi guru mengenai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan literasi, serta menjadi acuan bagi pengembangan model pembelajaran membaca yang lebih inovatif di sekolah dasar. Dengan penerapan teknik membaca scanning, siswa diharapkan mampu membaca lebih cepat, menemukan informasi penting dengan akurat, dan mengembangkan keterampilan literasi yang mendukung keberhasilan akademik mereka di berbagai mata pelajaran.

Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting karena menyoroti aspek literasi yang menjadi fondasi utama pendidikan dasar, sekaligus menjawab tantangan pendidikan abad ke-21 dalam mengembangkan kemampuan membaca kritis dan efektif. Pengembangan literasi melalui teknik membaca scanning diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menjadi pembelajar mandiri yang mampu mengelola informasi secara cerdas dan tepat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research/CAR) yang dilaksanakan dalam dua siklus, karena pendekatan ini memungkinkan guru untuk secara sistematis mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran, menerapkan strategi perbaikan, serta mengevaluasi hasil secara berkelanjutan (Kemmis & McTaggart, 2014). CAR dipilih karena fleksibilitasnya dalam menyesuaikan intervensi dengan kebutuhan siswa, sekaligus memberikan peluang bagi guru untuk mengembangkan praktik pembelajaran yang lebih efektif berdasarkan refleksi dan evaluasi hasil belajar. Subjek penelitian terdiri dari 25 siswa kelas III SDN 66 Kota Bengkulu, dengan guru kelas sebagai pelaksana tindakan, sedangkan objek penelitian difokuskan pada implementasi teknik membaca scanning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pemilihan subjek ini mempertimbangkan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan membaca serta kemampuan guru untuk mengaplikasikan strategi pembelajaran dengan efektif di kelas.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tiga metode utama. Pertama, observasi, dilakukan untuk mencatat aktivitas siswa selama pembelajaran membaca dengan teknik

## IMPLEMENTASI TEKNIK MEMBACA SCANNING DALAM PENGEMBANGAN LITERASI PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA ANAK KELAS III DI SDN 66 KOTA BENGKULU

scanning, termasuk sejauh mana siswa mampu menemukan informasi spesifik dalam teks dan tingkat konsentrasi mereka saat mengikuti instruksi guru. Kedua, wawancara, dilakukan untuk menggali pengalaman guru dalam menerapkan teknik membaca scanning, persepsi mereka terhadap efektivitas strategi tersebut, serta tanggapan siswa mengenai kesulitan atau kemudahan yang mereka alami selama proses belajar. Ketiga, dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan berbagai hasil pembelajaran, seperti lembar kerja siswa, catatan guru, dan hasil evaluasi literasi yang mencerminkan pencapaian keterampilan membaca siswa dalam menemukan informasi spesifik dari teks naratif maupun informatif. Ketiga teknik pengumpulan data ini saling melengkapi dan memberikan gambaran menyeluruh mengenai implementasi teknik membaca scanning di kelas.

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah perencanaan, di mana guru menyusun modul pembelajaran yang mengintegrasikan teknik membaca scanning, menyiapkan bahan bacaan sesuai tingkat kemampuan siswa kelas III, serta merancang kegiatan latihan yang berfokus pada pencarian informasi spesifik. Modul ini berfungsi sebagai panduan lengkap untuk kegiatan belajar, mencakup langkah-langkah pembelajaran, contoh latihan, dan instruksi bagi siswa agar dapat berlatih membaca secara efektif. Tahap kedua adalah pelaksanaan, di mana guru menerapkan teknik membaca scanning dalam kegiatan membaca, memberikan instruksi yang jelas, dan memandu siswa untuk melakukan latihan menemukan kata kunci, angka, atau fakta penting dari teks. Tahap ketiga adalah observasi dan evaluasi, di mana peneliti mengamati seluruh proses pembelajaran, mencatat aktivitas siswa, menilai ketepatan mereka dalam menemukan informasi, dan menganalisis hasil evaluasi untuk menentukan tingkat keberhasilan tindakan. Tahap keempat adalah refleksi, di mana guru dan peneliti bersama-sama meninjau proses dan hasil pembelajaran, mengevaluasi keberhasilan strategi yang diterapkan, serta merumuskan perbaikan atau penyesuaian yang perlu dilakukan pada siklus berikutnya agar efektivitas pembelajaran meningkat.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, dengan menekankan interpretasi mendalam terhadap data observasi dan wawancara untuk menilai keterlibatan siswa, kendala yang dihadapi, serta efektivitas implementasi teknik membaca scanning. Sementara itu, data dari dokumentasi, lembar kerja, dan hasil evaluasi dianalisis untuk mengukur peningkatan keterampilan literasi siswa secara kuantitatif, seperti kemampuan menemukan informasi spesifik dan kecepatan membaca, serta secara kualitatif, berupa perubahan sikap, motivasi, dan partisipasi siswa dalam kegiatan membaca.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi teknik membaca scanning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SDN 66 Kota Bengkulu dan mengevaluasi dampaknya terhadap literasi siswa. Berdasarkan data observasi, wawancara, dan dokumentasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik membaca scanning memberikan dampak positif terhadap kemampuan literasi siswa, baik dari aspek kecepatan menemukan informasi, ketepatan memahami teks, maupun peningkatan minat dan motivasi belajar. Hasil ini kemudian dianalisis dan dibahas secara mendetail dalam berikut ini.

#### 1. Peningkatan Kemampuan Literasi Melalui Teknik Scanning

Berdasarkan observasi selama dua siklus pembelajaran, sebagian besar siswa menunjukkan kemampuan yang meningkat dalam menemukan informasi spesifik dari teks. Pada pembelajaran konvensional, siswa sering membaca teks secara linier dari awal hingga akhir, sehingga kesulitan dalam menemukan fakta penting. Namun, dengan penerapan teknik membaca scanning, siswa dapat lebih cepat mengidentifikasi kata kunci, angka, tanggal, maupun nama tokoh dalam teks.

Sebagai contoh, pada teks naratif tentang hewan langka, siswa diminta menemukan informasi mengenai habitat, jenis makanan, dan ciri fisik hewan tersebut. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menemukan informasi yang diminta dengan tepat, berbeda dengan kondisi awal sebelum tindakan. Hal ini sejalan dengan pendapat Brown (2015) yang menyatakan bahwa teknik scanning efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyeleksi informasi penting dan mengabaikan informasi yang tidak relevan.

Selain itu, evaluasi tertulis yang dilakukan menunjukkan peningkatan skor literasi siswa dari rata-rata 65 pada siklus pertama menjadi 82 pada siklus kedua. Peningkatan ini menandakan adanya perbaikan signifikan dalam keterampilan membaca dan menemukan informasi spesifik. Peningkatan skor ini juga mencerminkan pemahaman yang lebih baik terhadap teks naratif dan informatif, yang menjadi indikator utama keberhasilan pembelajaran literasi.

## **2. Peningkatan Aktivitas dan Motivasi Siswa**

Selain kemampuan literasi, penelitian ini menemukan bahwa teknik membaca scanning berdampak positif terhadap aktivitas dan motivasi belajar siswa. Observasi kelas menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam membaca, bekerja sama dalam kelompok, dan berdiskusi untuk menemukan informasi yang diminta. Aktivitas seperti ini menunjukkan bahwa penerapan teknik scanning mampu mendorong siswa untuk belajar secara partisipatif dan kolaboratif.

Guru kelas melaporkan bahwa penerapan strategi ini memudahkan pengawasan, karena siswa lebih fokus dan mandiri saat mencari informasi. Dengan meningkatnya fokus dan konsentrasi, guru dapat memberikan perhatian lebih kepada siswa yang membutuhkan bimbingan tambahan tanpa mengganggu proses belajar kelompok lainnya. Temuan ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka (Schunk, Pintrich, & Meece, 2014).

Selain itu, teknik scanning mendorong siswa untuk menggunakan strategi berpikir kritis. Siswa diajarkan untuk memprediksi informasi yang mungkin muncul dalam teks, mengenali struktur teks, dan memahami konteks bacaan sebelum menemukan kata kunci atau fakta tertentu. Proses berpikir ini tidak hanya meningkatkan literasi, tetapi juga melatih siswa untuk berpikir analitis dan sistematis, keterampilan yang sangat penting di era informasi saat ini.

## **3. Strategi Kognitif yang Dikembangkan**

Penerapan teknik membaca scanning juga memfasilitasi pengembangan strategi kognitif siswa dalam membaca. Strategi ini mencakup kemampuan memprediksi informasi, mengenali struktur teks, dan memahami konteks bacaan. Selama proses pembelajaran, siswa diajarkan untuk terlebih dahulu membaca petunjuk atau pertanyaan yang diberikan, kemudian mencari kata kunci atau informasi penting dalam teks. Dengan pendekatan ini, siswa belajar bagaimana membaca secara selektif, sehingga mengurangi waktu yang diperlukan untuk memahami teks sekaligus meningkatkan akurasi menemukan informasi.

Selain itu, latihan rutin dengan teknik scanning membantu siswa membiasakan diri untuk fokus pada informasi yang relevan dan mengabaikan informasi yang tidak perlu. Guru menekankan pentingnya latihan berulang agar siswa terbiasa dengan teknik ini dan dapat menerapkannya di mata pelajaran lain. Strategi ini terbukti membantu siswa dalam membaca teks informatif seperti teks ensiklopedia atau artikel pendek, serta teks naratif yang lebih kompleks.

## **4. Kendala dan Tantangan yang Dihadapi**

Meskipun hasil penelitian menunjukkan dampak positif, beberapa kendala ditemukan selama proses pembelajaran. Salah satu kendala utama adalah variasi kemampuan awal siswa. Siswa dengan kemampuan membaca rendah masih membutuhkan bimbingan intensif agar dapat menemukan informasi dengan tepat. Mereka cenderung memerlukan lebih banyak waktu dan bimbingan guru untuk memahami teks dan menerapkan teknik scanning dengan benar.

Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran menjadi tantangan tersendiri. Dalam satu kali pertemuan, guru harus membagi waktu antara memberikan instruksi, memandu latihan, dan melakukan evaluasi. Hal ini terkadang membuat beberapa siswa belum sepenuhnya memahami teknik scanning sebelum latihan selesai. Oleh karena itu, guru dianjurkan untuk melakukan

## IMPLEMENTASI TEKNIK MEMBACA SCANNING DALAM PENGEMBANGAN LITERASI PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA ANAK KELAS III DI SDN 66 KOTA BENGKULU

diferensiasi pembelajaran dengan menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, sehingga semua siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara optimal.

### 5. Implikasi Pembelajaran

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa teknik membaca scanning efektif dalam meningkatkan literasi siswa kelas III SDN 66 Kota Bengkulu. Penerapan strategi ini tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga menumbuhkan minat dan motivasi belajar anak. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam membaca dan mampu menerapkan teknik scanning secara mandiri.

Selain itu, teknik ini memiliki implikasi lebih luas bagi pengembangan strategi pembelajaran di kelas dasar. Guru dapat mengintegrasikan teknik scanning dengan berbagai jenis teks dan materi pelajaran, sehingga siswa tidak hanya mahir dalam menemukan informasi, tetapi juga mampu memahami konteks bacaan dan berpikir kritis. Dengan penerapan yang konsisten, teknik ini berpotensi meningkatkan literasi siswa secara menyeluruh, membekali mereka dengan keterampilan membaca efektif yang dapat diterapkan sepanjang pendidikan dasar dan menengah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik membaca scanning meningkatkan kemampuan literasi, motivasi, dan strategi kognitif siswa. Meskipun terdapat beberapa kendala terkait perbedaan kemampuan awal dan keterbatasan waktu, teknik ini tetap efektif sebagai strategi pembelajaran. Penerapan rutin teknik scanning di kelas dasar diharapkan dapat membentuk siswa yang mahir membaca, kritis dalam menilai informasi, dan termotivasi untuk belajar secara mandiri.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik membaca scanning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SDN 66 Kota Bengkulu efektif dalam meningkatkan literasi siswa. Teknik ini terbukti membantu siswa menemukan informasi spesifik dari teks dengan lebih cepat dan akurat, meningkatkan skor literasi dari rata-rata 65 pada siklus pertama menjadi 82 pada siklus kedua, serta mendorong siswa untuk lebih aktif, partisipatif, dan kolaboratif dalam proses belajar. Selain itu, teknik scanning juga membantu mengembangkan strategi kognitif siswa, seperti kemampuan memprediksi isi teks, mengenali struktur teks, dan memahami konteks bacaan. Meskipun terdapat kendala berupa variasi kemampuan awal siswa dan keterbatasan waktu pembelajaran, strategi ini tetap efektif dengan penerapan diferensiasi dan latihan rutin. Secara keseluruhan, implementasi teknik membaca scanning tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga menumbuhkan minat, motivasi, dan kemandirian siswa dalam membaca, serta membekali mereka dengan keterampilan literasi yang dapat diterapkan di berbagai mata pelajaran dan konteks pembelajaran abad ke-21.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H. D. (2015). *Principles of Language Learning and Teaching* (6th ed.). New York: Pearson Education.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (2014). *The Action Research Planner* (5th ed.). Singapore: Springer.
- Mayer, R. E. (2015). *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning* (2nd ed.). New York: Cambridge University Press.
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2014). *Motivation in Education: Theory, Research, and Applications* (4th ed.). Boston: Pearson.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. San Francisco: Jossey-Bass.
- UNESCO. (2017). *Literacy for All: Global Monitoring Report*. Paris: UNESCO Publishing.

- Listiyanto, A. (2017). Skimming dan Scanning: Teknik Membaca Cepat untuk Menemukan Informasi Spesifik. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 123–135. <https://journal.unj.ac.id>
- Sari, A. P. (2023). Pengaruh Pelatihan Speed Reading untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa. *Jurnal Sebatik*, 5(1), 45–59. <https://jurnal.wicida.ac.id>